

KEEFEKTIFAN METODE KARYA WISATA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Irma Rahmayani, Idawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
Irmarahmayanii04@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Effectiveness of The Field Trip Method in Writing Descriptive Texts. This study aims to describe the effectiveness of the Karya Wisata method in teaching descriptive texts for seventh grade students of SMP Negeri 24 Makassar. This type of research is experimental research. The research design used was quasi-experimental. The data in this study are data on student learning outcomes. The research instrument consisted of new research writing descriptive texts. The data technique was done through pretest, treatment and posttest. Data analysis techniques used in descriptive data analysis and inferential analysis. The results showed that the descriptive text writing test after the field trip method was applied obtained a higher score than before the field trip method was applied. This is shown in the results of the students' tests prior to the implementation of the field trip method (pretest) which only scored 75 as the highest score. Whereas in the test results after implementing the posttest method, students got the highest score of 85.

Keywords: effectiveness, travel method, description text

Abstrak: Keefektifan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keefektifan metode karya wisata dalam pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental*. Data dalam penelitian ini merupakan data hasil belajar siswa. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman penelian menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, perlakuan dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes menulis teks deskripsi setelah diterapkan metode karya wisata memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diterapkan metode karya wisata. Hal ini ditunjukkan pada hasil tes siswa sebelum diterapkan metode karya wisata (*pretest*) yang hanya memperoleh nilai 75 sebagai nilai tertinggi. Sedangkan pada hasil tes setelah diterapkan metode karya wisata (*posttest*), siswa memperoleh nilai tertinggi 85.

Kata kunci: keefektifan, metode karya wisata, teks deskripsi

Keterampilan menulis merupakan kebutuhan mendasar di era informasi. Hal ini menjadi salah satu muatan utama dalam Kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang menjadikan siswa mampu menumbuhkan kreativitas dan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Tarigan (2008) menyebutkan bahwa melatih keterampilan menulis berarti melatih keterampilan berpikir. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia, pada setiap jenis teks dalam kurikulum 2013, salah satu *output* utamanya adalah kemampuan menuliskan gagasan.

Salah satu materi pembelajaran yang membutuhkan keterampilan menulis yang memadai adalah pembelajaran teks deskripsi. Tujuan utama pembelajaran teks deskripsi adalah menjadikan siswa mampu membuat teks deskripsi sesuai dengan struktur teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Hal ini menjadi bagian dari kompetensi kebahasaan yang harus dimiliki oleh siswa.

Melalui Kurikulum 2013, seluruh sekolah tingkatan menengah mempelajari teks deskripsi, termasuk SMP Negeri 24 Makassar. Penelitian ini nantinya akan menggunakan SMP Negeri 24 Makassar sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena melihat adanya permasalahan pada hasil belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru bahasa Indonesia, peneliti menemukan berbagai masalah dari pengajaran menulis teks deskripsi. Sesuai dengan kondisi di sekolah, masih ada siswa yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

Setelah diamati, hal tersebut disebabkan oleh: sebagian besar siswa masih kurang memahami tentang penulisan teks deskripsi, sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuangkan ide dan gagasannya, dan media atau metode pembelajaran yang dimanfaatkan guru dan siswa hanya buku teks bahasa Indonesia. Guru tidak pernah mencoba memanfaatkan media atau metode pembelajaran yang lain. Keadaan ini akhirnya mengakibatkan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Salah satu metode yang memungkinkan untuk membantu siswa dalam penulisan teks deskripsi adalah metode karya wisata. Sagala (2012) menjelaskan bahwa metode karya wisata adalah metode

pembelajaran dengan membawa siswa di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud belajar. Maka dari itu, metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan diluar kelas. Pada saat siswa diajak ke tempat-tempat tertentu, siswa diarahkan untuk menyelidiki tempat-tempat tersebut, baik itu tempat wisata, bengkel, toko buku dan lain sebagainya. Sehingga dengan metode yang telah diterapkan nantinya dapat membantu siswa dalam membuat teks deskripsi.

METODE

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen jenis *Quasi-Experimental* dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar. Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel pada kelas eksperimen adalah siswa kelas VII.I dan yang menjadi sampel pada kelas kontrol ada siswa kelas VII.3. Kedua kelas tersebut terpilih melalui teknik pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*).

Data dalam penelitian merupakan data hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menuliskan teks deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest*, perlakuan dan *posttest*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL

Untuk mengetahui keefektifan metode karya wisata dalam pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar, dapat diperoleh gambaran dengan membagikan hasil tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan mengenai pembelajaran karya wisata dan hasil tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

Hasil Analisis Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut ini deskripsi hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Diberikan Metode Ceramah (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	45
Nilai ideal	100
Nilai tengah	60
Rata-rata	61
Standar deviasi	7,6

Berdasarkan tabel (1), dapat digambarkan bahwa terdapat 30 orang siswa kelas VII.3 SMP Negeri 24 Makassar yang dijadikan sampel penelitian untuk menulis teks deskripsi sebelum diberikan Metode Ceramah. Dan 30 orang sampel tersebut pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang cenderung rendah.

Tabel 2. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase %
Nilai 70 ke atas	2	6,7
Nilai di bawah 70	28	93,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel (2), diketahui bahwa dari 30 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, hanya 2 orang siswa yang mampu mendapatkan nilai 70 ke atas. Kemudian terdapat 28 siswa hanya mendapatkan nilai 70 ke bawah. Itu artinya, sebagian besar siswa yang menjadi sampel penelitian berada dalam kategori tidak tuntas dan hanya beberapa yang berada dalam kategori tuntas.

Hasil Analisis Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data *posttest* dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar berjumlah 30 orang, diperoleh gambaran yang didapat adalah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai maksimal yaitu 100 skor.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Setelah Diberikan Metode ceramah (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	30
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	60
Nilai ideal	100
Nilai tengah	70
Rata-rata	67,7
Standar deviasi	4,3

Berdasarkan tabel (3), dapat digambarkan 30 orang siswa SMP Negeri 24 Makassar yang dijadikan sampel penelitian untuk menulis teks deskripsi setelah diberikan metode ceramah sebanyak 30 orang. Siswa sebanyak 30 orang sampel pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang masih cenderung kurang.

Tabel 4. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase %
Nilai 70 ke atas	2	10,
Nilai di bawah 70	28	90
Jumlah	30	100

Berdasarkan data tabel (4), diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai *posttest* kemampuan siswa yaitu sebanyak 30 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70, artinya siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan yang tuntas.

Hasil Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen

Berikut adalah gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan Metode Karya Wisata. Pada bagian ini akan dijelaskan secara detail data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Diberikan Metode Karya Wisata (Pretest)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	33
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	50
Nilai ideal	100
Nilai tengah	60
Rata-rata	66,9
Standar deviasi	6,9

Berdasarkan tabel (5) dapat digambarkan bahwa terdapat 33 orang siswa kelas VII.1 SMP Negeri 24 Makassar yang dijadikan sampel penelitian untuk menulis teks deskripsi sebelum diberikan Metode Karya Wisata. Dan 33 orang sampel tersebut pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang cenderung rendah.

Tabel 6. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase %
Nilai 70 ke atas	3	9,1
Nilai di bawah 70	28	90,9
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel (6), diketahui bahwa dari 33 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70. Itu artinya, sebagian besar siswa yang menjadi sampel penelitian berada dalam kategori tidak tuntas dan tidak memenuhi Kriteria ketuntasan minimum yaitu 70.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi Siswa Setelah Diberikan Metode Karya Wisata (Postest)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	33
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	70
Nilai ideal	100
Nilai tengah	75
Rata-rata	74,8
Standar deviasi	3,7

Berdasarkan tabel (7) dapat digambarkan bahwa terdapat 33 orang siswa kelas VII.1 SMP Negeri 24 Makassar yang dijadikan sampel penelitian untuk menulis teks deskripsi setelah diberikan metode karya wisata. Dan 33 orang sampel tersebut pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang cukup tinggi.

Tabel 8. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase %
Nilai 70 ke atas	22	66,6
Nilai di bawah 70	11	33,3
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel (8), diketahui bahwa dari 33 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 22 orang siswa yang mampu mendapatkan nilai 70 ke atas. Kemudian terdapat 11 siswa hanya mendapatkan nilai 70 ke bawah. Itu artinya, sebagian besar siswa yang menjadi sampel penelitian berada dalam kategori tuntas dan hanya beberapa yang berada dalam kategori tidak tuntas.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis Uji U-Mann Whitney Test, menunjukkan bahwa hasil uji U-Mann Whitney test yang diperoleh adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan

($\alpha=0,05$), sehingga *probabilitas* $< 0,05$ (value $< 0,05$). Maka H_0 ditolak yang berarti hasil menulis teks deskripsi siswa antara kelas kontrol dan eksperimen berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar yang diajarkan pada kelas VII.3 yang diajarkan menggunakan Metode Ceramah dengan kelas VII.1 yang diajarkan menggunakan metode karya wisata. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan keefektifan penggunaan metode karya wisata jika dibandingkan dengan metode ceramah.

PEMBAHASAN

Dari lima aspek penilaian yang digunakan, pada umumnya siswa memiliki kelemahan pada aspek pendeskripsian bagian. Hal ini dikarenakan kurangnya gairah siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga tugas yang diberikan pun hasilnya kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sunarti, 2009) bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran secara umum mengenai kemampuan menulis teks deskripsi sebelum diterapkan metode karya wisata. Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (*pretest*) cenderung rendah. Hanya dua orang siswa saja yang nilainya mencapai KKM. Nilai rata-rata pada tes kali ini adalah 61,00. Sedangkan pada hasil tes akhir (*posttest*) masih tergolong cenderung rendah. Hanya 3 orang siswa saja yang nilainya mencapai KKM, dengan nilai rata-rata 67,67.

Berdasarkan hasil akhir dari tes yang diberikan ke siswa mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan artinya ada peningkatan dari hasil tes awal yang diberikan sebelumnya. Meskipun hasilnya tidak terlalu signifikan bukan berarti metode ceramah gagal diterapkan di terapkan kepada siswa namun ini hanya persoalan bagaimana kita sebagai guru lebih memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran secara umum mengenai keterampilan menulis teks deskripsi sebelum diberikan metode karya wisata. Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (*pretest*) cenderung rendah. Hanya tiga orang siswa saja yang nilainya mencapai KKM, dengan nilai rata-rata pada tes kali ini adalah 62,88. Sedangkan pada hasil tes akhir (*posttest*) setelah diterapkan metode karya wisata dikategorikan baik. Dari 33 siswa yang mengikuti, sebanyak 22 siswa yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai sebanyak 11 siswa. Nilai rata-rata dari hasil postes ini adalah 74,25. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2011) bahwa hal perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran diantaranya harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai metode yang digunakan dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kemampuan yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode karya wisata, siswa lebih leluasa mendeskripsikan sesuatu yang ditulisnya berdasarkan apa yang dilihat dan dirasa. Hal ini membuat pikiran siswa menjadi lebih terbuka dalam menuangkan ide-ide yang ada pada pikiran kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan untuk di deskripsikan. Siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami apa yang ia terima karena mereka langsung melihat objek yang akan di deskripsikan (Sudjana, 2013). Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil tulisannya pun lebih nyata/konkret sehingga mampu lebih lama mengendap di dalam ingatan siswa.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks deskripsi setelah diterapkan metode karya wisata telah mencapai ketuntasan klasikal, sedangkan pada pembelajaran sebelum diterapkan metode karya wisata belum mencapai ketuntasan klasikal. (Sunarti, 2009) bahwa peran guru dalam pembelajaran tidak semata-mata hanya sebagai penyampai informasi (*informator*), melainkan juga sebagai stimulator bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Di samping itu, ia juga berperan sebagai penumbuh hasrat

(motivator), pengarah setiap kegiatan belajar (direktor) dan pengatur lingkungan agar terjadi proses belajar-mengajar yang baik (fasilitator). Hal ini berarti penggunaan metode karya wisata efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar menulis teks deskripsi.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi sebelum diterapkan metode karya wisata dengan setelah diterapkan metode karya wisata terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut signifikan atau tidak terjadi secara kebetulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karya wisata efektif dalam menulis Teks Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar.

Penggunaan metode karya wisata pada pembelajaran ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran (Rahmawati, 2013). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tes menulis teks deskripsi setelah diterapkan metode karya wisata memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diterapkan metode karya wisata. Hal ini ditunjukkan pada hasil tes siswa sebelum diterapkan metode karya wisata (*pretest*) yang hanya memperoleh nilai 75 sebagai nilai tertinggi. Sedangkan pada hasil tes setelah diterapkan metode karya wisata (*posttest*), siswa memperoleh nilai tertinggi 85. Kedua nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode karya wisata bisa dipertimbangkan untuk diterapkan, agar siswa menjadi lebih tertarik, aktif dan bebas mengeksplorasi ide-ide yang mereka miliki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan diperoleh tentang keefektifan metode karya wisata dalam Pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar adalah Hasil belajar menulis teks deskripsi siswa sebelum menerapkan metode karya wisata (*pretest*) dikategorikan sangat kurang dengan nilai rata-rata 62,88. Hasil Belajar

menulis teks deskripsi siswa setelah diterapkan metode karya wisata (*posttest*) dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 74,25.

Selanjutnya, penggunaan *metode karya wisata* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis melalui analisis *statistic inferensial parametrik* jenis *paired sample T test* melalui bantuan program komputer SPSS versi 16 dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,344 > 1,697$.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, D. L. 2013. Penerapan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Karya Sastra (Cerpen). *Anterior Jurnal*, 13(1).
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sunarti, M. S. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Tarigan, D. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.